

# Pengaruh Pembelajaran Elektronik (*E-Learning*) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

Windy Utami Putri<sup>1\*</sup>, Rinto Alexandro<sup>2</sup>, Meli Wulandari<sup>3</sup>

Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Palangka Raya

\*Correspondence author: [windyutamiputri@upr.co.id](mailto:windyutamiputri@upr.co.id) Tel.: +62822409505XX

**Abstract:** This research was conducted to determine the influence of electronic learning on the quality of learning of students of the Economic Education Study Program of FKIP University of Palangka Raya. This study uses quantitative method, samples are taken using total sampling technique so that the number of samples is equal to the population. Data collection techniques by disseminating questionnaires on Google Form. Data analysis using simple linear regression analysis. Based on the results of the study found that electronic learning has a positive and significant influence on the quality of learning of students economic education program is shown by the significance of the influence of e-learning learning of  $0.000 < 0.05$  and the value of  $F_{hitung} > F_{tabel} (21,466 > 4.04)$  means  $H_a$  accepted and  $H_o$  rejected. Based on the results of a simple linear regression test produced  $Y = 12,492 + 0.834X$  with a coefficient of determination of 0.309 which means that e-learning has an influence of 30.9% on the quality of student learning, while 69.1% is influenced by other factors.

**Keywords:** Electronic Learning (E-Learning), Learning Quality

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran elektronik terhadap mutu belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya. Peneliti ini menggunakan metode kuantitatif, sampel diambil dengan menggunakan teknik total sampling sehingga jumlah sampel sama dengan populasi. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket pada Google Form. Analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pembelajaran elektronik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap mutu belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi ditunjukkan dengan nilai signifikansi pengaruh pembelajaran *e-learning* sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} (21,466 > 4,04)$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana dihasilkan  $Y = 12,492 + 0,834X$  dengan koefisien determinasi sebesar 0,309 yang berarti pembelajaran *e-learning* mempunyai pengaruh 30,9% terhadap mutu belajar mahasiswa, sedangkan 69,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Elektronik (*E-Learning*), Mutu Belajar

---

## 1. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar (pendidikan) berbasis teknologi informasi (TI) tidak terelakkan lagi. Konsep yang kemudian dikenal dengan sebutan *e-learning* telah membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi (*contents*) dan sistemnya. Beberapa perguruan tinggi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran elektronik sebagai suplemen (tambahan) terhadap materi pelajaran yang disajikan secara reguler dikelas. Namun, setelah adanya penyebaran Covid-19 maka perguruan tinggi menyelenggarakan *e-learning* sebagai alternatif untuk melaksanakan pembelajaran. Dalam kaitan ini, maka *e-learning* berfungsi sebagai substitusi (pengganti) kegiatan pembelajaran secara tatap muka (konvensional) menjadi sepenuhnya melalui internet. Berdasarkan observasi peneliti, model pembelajaran elektronik yang digunakan di Universitas Palangka Raya khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi sudah maksimal. Ditandai dengan telah terlaksananya tahapan-tahapan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran *e-learning*. Namun, peneliti menemukan

permasalahan belajar para mahasiswa di Universitas Palangka Raya khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi masih kurang maksimal. Ditandai dengan ditemukan gejala seperti mahasiswa yang tidak mau bertanya terhadap materi yang tidak dipahami, mahasiswa yang tidak memperhatikan dosen pada saat menjelaskan materi pembelajaran, dan masih ada mahasiswa yang kurang mampu mengingat materi pembelajaran yang telah diajarkan oleh dosen. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Elektronik (*E-learning*) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran elektronik terhadap mutu belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi.

### **Pembelajaran Elektronik (*E-learning*)**

*E-learning* adalah singkatan dari *electronic learning*, dimana proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik secara khusus internet sebagai sistem pembelajarannya (Komendangi, 2016). Menurut Vaughan Waller dalam Ratna (2013: 84) *e-learning* merupakan proses belajar secara efektif yang dihasilkan dengan cara menggabungkan penyampaian materi secara digital yang terdiri dari dukungan dan layanan dalam belajar. Berdasarkan berbagai pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *e-learning* merupakan proses instruksi atau pembelajaran yang melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam menciptakan, membantu perkembangan, menyampaikan, menilai dan memudahkan suatu proses belajar mengajar dimana pelajar sebagai pusatnya serta dilakukan secara interaktif kapanpun dan dimanapun.

Menurut Siahaan dalam Ratna (2013: 85-86), fungsi pembelajaran elektronik terbagi menjadi tiga yaitu:

- 1) Suplemen (tambahan), dikatakan berfungsi sebagai suplemen (tambahan) apabila siswa mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini, tidak ada kewajiban atau keharusan bagi siswa untuk mengakses materi pembelajaran elektronik. Sekalipun sifatnya opsional, siswa yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan.
- 2) Komplemen (pelengkap), dikatakan komplemen (pelengkap) apabila materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima siswa di dalam kelas.
- 3) Substitusi (pengganti), beberapa perguruan tinggi di Negara maju memberikan beberapa alternatif model kegiatan pembelajaran/perkuliahannya kepada para mahasiswanya. Tujuannya agar para mahasiswa dapat secara fleksibel mengelola kegiatan perkuliahan sesuai dengan waktu dan aktifitas lain sehari-hari mahasiswa. Ada 3 (tiga) model alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat dipilih, yaitu (1) sepenuhnya secara tatap muka (konvensional), (2) sebagian secara tatap muka dan sebagian lagi melalui internet, dan (3) sepenuhnya melalui internet.

Manfaat *e-learning* menurut Pranoto, dkk dalam Abdul (2016: 5) antara lain:

- 1) Meningkatkan suatu partisipasi aktif dari pelajar.
- 2) Meningkatkan suatu kemampuan belajar mandiri pelajar.
- 3) Meningkatkan suatu kualitas materi pengajar serta juga pelatihan.
- 4) Meningkatkan suatu kemampuan untuk dapat menampilkan informasi dengan perangkat teknologi informasi yang mana dengan perangkat biasa akan sulit dilakukan.

Indikator-indikator yang terdapat dalam sistem *e-learning* menurut Kumar dalam Karwati (2014: 46) adalah:

- 1) Materi Belajar dan Soal Evaluasi. Materi dapat disediakan dalam bentuk modul yang disertai dengan soal evaluasi, serta hasil evaluasi dapat ditampilkan. Hasil tersebut dapat dijadikan sebagai tolak ukur dan pelajar mendapatkan apa yang dibutuhkan.
- 2) Komunitas. Mahasiswa dapat mengembangkan komunitas online untuk memperoleh dukungan dan berbagi informasi yang saling menguntungkan.

- 3) Dosen online. Dosen selalu online untuk memberikan arahan kepada mahasiswa, menjawab pertanyaan dan membantu dalam diskusi.
- 4) Kesempatan Bekerja Sama. Adanya perangkat lunak yang dapat mengatur pertemuan online sehingga belajar dapat dilakukan secara bersamaan atau real time tanpa kendala jarak.
- 5) Multimedia. Penggunaan teknologi audio dan video dalam penyampaian materi sehingga menarik minat dalam belajar.

### **Mutu Belajar**

Mutu dalam bahasa Inggris "*quality*" artinya mutu, kualitas". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia "Mutu adalah (ukuran), baik buruk suatu benda; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb)". Dengan demikian mutu adalah adalah tingkat kualitas yang telah memenuhi atau bahkan dapat melebihi dari yang diharapkan. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai tingkah laku yang ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Gage dan Berliner dalam Karwati (2014: 47) menyatakan bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang membuat seseorang mengalami perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman yang diperolehnya. Oleh karena itu penggunaan istilah mutu belajar secara sederhana dapat diartikan dengan kualitas ataupun keunggulan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen, ditandai dengan kualitas lulusan atau output institusi perguruan tinggi.

Menurut Bloom, dkk. Dalam Karwati (2014: 48) mutu belajar dapat diukur dengan enam jenis indikator sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*). Mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dalam tersimpan dalam ingatan.
- 2) Pemahaman (*comprehension*). Kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang telah dipelajari.
- 3) Penerapan (*application*). Mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
- 4) Analisis (*analysis*). Mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- 5) Sintesis (*synthesis*). Mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru.
- 6) Evaluasi (*evaluation*). Mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

## **2. Metode**

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisis pada data *numerical* (angka) yang diperoleh dengan metode statistika. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.

### **Populasi Dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya angkatan 2017 berjumlah 50 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Menurut Sugiyono (2009: 63), *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian serta membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan. Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data ini adalah:

- 1) Observasi.
- 2) Kuesioner (Angket). Penyebaran angket dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi menggunakan *Google Form*.

- 3) Dokumentasi. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen nilai, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.

#### Teknik Analisis Data

- 1) Statistik Deskriptif. Statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan data meliputi mean (M), modus (Mo), median (Me), standar deviasi (SD), skor minimum (Xmin) dan skor maksimum (Xmax).
- 2) Uji Asumsi Klasik, terdiri dari Uji Normalitas dan Uji Linearitas. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi variabel normal atau tidak. Sedangkan Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikatnya.
- 3) Analisis regresi linear sederhana. Dengan menggunakan analisis regresi linear maka dapat mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas.
- 4) Uji hipotesis, terdiri dari Uji T (Parsial) dan Uji F (Simultan).

Teknik analisis data dan pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS Statistics 23*.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil Penelitian

##### Deskripsi Data

Variabel bebas adalah pembelajaran elektronik (*e-learning*), sedangkan variabel terikat adalah mutu belajar. Subjek dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya angkatan 2017 yang berjumlah 50 mahasiswa. Data yang diperoleh dari skor butir pernyataan/pertanyaan pada masing-masing variabel ditabulasikan dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif, untuk pengujian hipotesis dianalisis dengan bantuan komputer *SPSS Statistics 23*.

**Tabel 1.** Kategori Pembelajaran *E-Learning*

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$\geq 40.33$	10	20%	Tinggi
2.	$25.67 \leq X < 40.33$	39	78%	Sedang
3.	$< 25.67$	1	2%	Rendah
Total		50	100%	

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data 2021

Berdasarkan tabel 1 di atas, kategori kecenderungan variabel pembelajaran *e-learning* pada kategori tinggi sebanyak 10 mahasiswa atau 20%, kategori sedang sebanyak 39 mahasiswa atau 78%, dan kategori rendah sebanyak 1 mahasiswa atau 2%.

**Tabel 2.** Kategori Mutu Belajar

No.	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1.	$\geq 47,66$	18	36%	Tinggi
2.	$30,34 \leq X < 47,66$	29	58%	Sedang
3.	$\leq 30,34$	3	6%	Rendah
Total		50	100%	

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data 2021

Berdasarkan tabel di atas, kategori kecenderungan variabel mutu belajar pada kategori tinggi sebanyak 18 mahasiswa atau 36%, kategori sedang sebanyak 29 mahasiswa atau 58%, dan kategori

rendah sebanyak 3 mahasiswa atau 6%.

### Uji Asumsi Klasik

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.20213149
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.059
	Negative	-.115
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093 <sup>c</sup>

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data 2021

Dari tabel 3 diatas, diperoleh nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0.093 yang berarti lebih besar dari 0,05. Artinya data variabel X dan Y berdistribusi dengan normal.

**Tabel 4.** Hasil Uji Normalitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Mutu Belajar * Pembelajaran E- learning	Between Groups	(Combined)	1569.787	17	92.340	1.401	.200
		Linearity	1136.656	1	1136.656	17.250	.000
		Deviation from Linearity	433.131	16	27.071	.411	.969
	Within Groups	2108.533	32	65.892			
Total			3678.320	49			

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data 2021

Hasil pengolahan data menggunakan SPSS pada tabel 4 diperoleh nilai signifikan 0,969, maka dapat diartikan bahwa  $0,969 \geq 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut, maka hubungan masing-masing variabel bebas dan variabel terikat menunjukkan hasil yang linear sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

### Analisis Data

**Tabel 5.** Hasil Uji Analisis Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.492	6.758		1.848	.071
	Pembelajaran E-learning	.834	.180	.556	4.633	.000

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data 2021

Dari tabel diatas diketahui angka constant (a) sebesar 12.492, sedangkan angka koefisien regresi

(b) sebesar 0,834. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 12.492 + 0,834X$$

Persamaan garis diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel pembelajaran *e-learning* sebesar 0,834, artinya terdapat pengaruh positif pembelajaran *e-learning* terhadap mutu belajar mahasiswa. Apabila nilai variabel pembelajaran *e-learning* mengalami peningkatan satu poin, maka nilai mutu belajar mahasiswa akan meningkat 0,834. Dengan nilai signifikansi 0,000 maka nilai signifikan  $0,000 \leq 0,05$  yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *e-learning* terhadap mutu belajar mahasiswa.

**Tabel 6.** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R_2$ )

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.556 <sup>a</sup>	.309	.295	7.27677	1.934

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data 2021

Berdasarkan tabel hasil uji R diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi (nilai R) sebesar 0,556 dan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,309 yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel mutu belajar di pengaruhi variabel pembelajaran *e-learning* sebesar 30,9%, sedangkan 69,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### Uji Hipotesis

**Tabel 7.** Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.492	6.758		1.848	.071
	Pembelajaran <i>E-learning</i>	.834	.180	.556	4.633	.000

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data 2021

Berdasarkan hasil tabel uji T (parsial) diatas, diketahui nilai signifikansi pengaruh pembelajaran *e-learning* adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang menyatakan bahwa bahwa pembelajaran *e-learning* secara parsial mempengaruhi mutu belajar. Nilai  $T_{hitung} 4,633 > T_{tabel} 2,010$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap mutu belajar mahasiswa.

**Tabel 8.** Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1136.656	1	1136.656	21.466	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2541.664	48	52.951		
	Total	3678.320	49			

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data 2021

Berdasarkan hasil uji F diketahui nilai signifikansi pengaruh pembelajaran *e-learning* adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang menyatakan bahwa pembelajaran *e-learning* secara simultan mempengaruhi mutu belajar dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $21,466 > F_{tabel}$  sebesar  $4,04$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *e-learning* terhadap mutu belajar mahasiswa.

### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh pembelajaran elektronik (*e-learning*) terhadap mutu belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Pembahasan dari analisis data sebagai berikut.

#### **Pembelajaran E-learning di Program Studi Pendidikan Ekonomi**

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai pengkategorian kecenderungan variabel pembelajaran *e-learning* menunjukkan bahwa pada kategori tinggi sebanyak 10 mahasiswa atau 20%, kategori sedang sebanyak 39 mahasiswa atau 78%, dan kategori rendah sebanyak 1 mahasiswa atau 2%.

#### **Mutu Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi**

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai pengkategorian kecenderungan variabel mutu belajar menunjukkan bahwa pada kategori tinggi sebanyak 18 mahasiswa atau 36%, kategori sedang sebanyak 29 mahasiswa atau 58%, dan kategori rendah sebanyak 3 mahasiswa atau 6%.

#### **Pengaruh Pembelajaran E-learning Terhadap Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi**

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran *e-learning* terhadap mutu belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel pembelajaran *e-learning* sebesar  $0,834$ , artinya terdapat pengaruh positif pembelajaran *e-learning* terhadap mutu belajar mahasiswa. Apabila nilai variabel pembelajaran *e-learning* mengalami peningkatan satu poin, maka nilai mutu belajar mahasiswa akan meningkat  $0,834$ . Dengan nilai signifikansi  $0,000$  maka nilai signifikan  $0,000 \leq 0,05$  yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *e-learning* terhadap mutu belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai koefisien korelasi (nilai R) sebesar  $0,556$  dan koefisien determinasi (R square) sebesar  $0,309$  yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel mutu belajar dipengaruhi variabel pembelajaran *e-learning* sebesar 30,9%, sedangkan 69,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Euis Karwati (2014), hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah *e-learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu belajar mahasiswa FKIP UNINUS Bandung. Diketahui bahwa nilai R (korelasi) sebesar  $0,785$ . Kontribusi *e-learning* sebagai variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi terhadap mutu belajar mahasiswa sebesar  $0,785$  atau 78,5%, misalnya keterampilan dosen mengajar.

### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pembelajaran elektronik (*e-learning*) terhadap mutu belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran *e-learning* terhadap mutu belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data menggunakan analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel pembelajaran *e-learning* sebesar  $0,834$ , artinya terdapat pengaruh positif pembelajaran *e-learning* terhadap mutu belajar mahasiswa. Apabila nilai variabel pembelajaran *e-learning* mengalami peningkatan satu poin, maka nilai mutu belajar mahasiswa akan meningkat  $0,834$ . Dengan nilai signifikansi  $0,000$  maka nilai signifikan  $0,000 \leq 0,05$  yang

berarti ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *e-learning* terhadap mutu belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai koefisien korelasi (nilai R) sebesar 0,556 dan koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,309 yang berarti bahwa perubahan yang terjadi pada variabel mutu belajar di pengaruhi variabel pembelajaran *e-learning* sebesar 30,9%, sedangkan 69,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian ini mempunyai implikasi bahwa pembelajaran *e-learning* tidak sepenuhnya meningkatkan mutu belajar mahasiswa. Hal ini terjadi dikarenakan banyak faktor lain yang mempengaruhi mutu belajar mahasiswa misalnya keterampilan dosen mengajar (Karwati 2014: 53). Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan gambaran bagi perguruan tinggi baik pengajar maupun mahasiswa sehingga dapat memanfaatkan pembelajaran *e-learning* untuk meningkatkan mutu belajar.

Peran aktif admin dan dosen sangat diperlukan untuk model pembelajaran *e-learning*, memperbaharui informasi, materi kuliah, dan lain sebagainya begitu juga dalam melakukan manajemen sistem pembelajaran *e-learning* sehingga dapat sejalan dengan kurikulum yang berlaku. Hendaknya mahasiswa lebih bisa memanfaatkan media digital elektronik dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu belajar.

## Daftar Pustaka

- Abdul. H. I. & Asti. R. P. (2016). *E-learning (Teori Dan Desain)*. Tulungagung: Prodi Pendi. Teknologi Informasi.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Firman, Sari Rahayu Rahman. 2020. *Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19*. Indonesian Journal of Educational Science (IJES), 02(02): 81-89.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Karwati, Euis. 2013. *Peningkatan Mutu Belajar Mahasiswa Uninus melalui Pengembangan Sistem Informasi Pembelajaran*. Bandung: Laporan Penelitian LPPM UNINUS.
- Karwati, Euis. 2014. *Pengaruh Pembelajaran E-learning Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa*. Jurnal Penelitian Komunikasi, 17(01): 41-54.
- Mujahidin, Firdos. 2017. *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ratna. T. S. 2013. *Pembelajaran Elektronik (E-learning) dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi, 01(02): 82-96.
- Sugiyono & Agus Susanto. 2015. *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. CV. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syahrina Noormala Dewi. 2020. *Dampak Covid 19 Terhadap Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi*. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS), Desember, 2020 (12):87-93.